

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kependidikan merupakan sebuah program lembaga dan kegiatan usaha pembangunan bangsa yang diatur dengan sedemikian rupa dan merujuk pada tenaga pendidik atau tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pengajar, pembimbing, maupun pelatih peserta didik. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional atau Sisdiknas, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, dan keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan pada dasarnya yaitu mengarahkan manusia untuk berkembang secara optimal sesuai hakikatnya, salah satunya dengan menerapkan sikap disiplin dalam mengajar bagi tenaga kependidikan dan guru. Fungsi disiplin yaitu menciptakan lingkungan dengan suasana kondusif, disiplinnya tenaga kependidikan dan guru maka akan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dan memberi pengaruh besar pada hasil belajar dan prestasi peserta didik.

Absensi merupakan salah satu faktor terpenting dalam berbagai institusi baik perusahaan, pabrik, rumah sakit ataupun institusi-institusi pendidikan yang menjadikan absensi sebagai salah satu penilaian penting terhadap hasil kerja atau kedisiplinan seseorang. Tidak terkecuali sistem absensi pegawai instansi dimana kita dapat melihat penilaian kehadiran pegawai. Sebagai contoh jika seseorang pegawai memiliki kehadiran yang bagus maka dapat dikatakan bahwa pegawai tersebut tergolong rajin dan sebaliknya jika kehadiran pegawai kurang maka dapat dikatakan pula pegawai tersebut tergolong yang kurang rajin.

Dibalik prioritas absensi di lingkungan kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung rata-rata mayoritas masih melakukan proses absensi dengan langkah-langkah manual dimana proses absensi dilakukan dengan tanda tangan buku kehadiran sebagai rekap harian sehingga selain memakan waktu maka sering juga terjadi kekeliruan dalam proses merekap data kehadiran yang dilakukan oleh admin instansi tersebut sehingga pegawai yang hadir bisa saja menjadi tidak hadir dan pegawai yang tidak hadir menjadi hadir diakibatkan kesalahan dalam proses merekap kolom kehadiran.

Dengan berkembangnya teknologi yang ada sekarang dan beberapa kekurangan yang telah diamati maka untuk menghindari terjadinya kecurangan dan kekeliruan dalam laporan absensi ini perlu dibuat adanya sebuah sistem absensi berbasis *android* dan *web* dengan memanfaatkan *QR Code* untuk menandai kehadiran pegawai, sehingga *android* yang dimiliki masing – masing pegawai bermanfaat juga untuk kepentingan instansi. Dalam penelitian ini setiap kehadiran pegawai akan masuk ke dalam laporan admin instansi secara lengkap dengan tanggal dan jam saat pegawai tersebut melakukan *scanning* kode QR. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “Sistem Presensi Pegawai Berbasis *QR Code* Di Kantor Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan Randuagung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi absensi pegawai berbasis *android* menggunakan *QR Code* di kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung ?
- b. Bagaimana implementasi sistem informasi absensi pegawai berbasis *android* menggunakan *QR Code* di kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung ?
- c. Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi pada proses absensi di kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung ?

1.3 Tujuan

Tujuan perancangan dan implementasi suatu sistem informasi absensi pegawai berbasis *android* menggunakan *QR Code* di kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung yaitu mempermudah dan memperlancar kegiatan-kegiatan dalam pengolahan data sistem informasi data pegawai. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Merancang dan membangun sistem informasi absensi pegawai di kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung dengan menggunakan *android*.
- b. Mengimplementasikan sistem informasi absensi dengan berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman seperti *php*, dan *mysql*.
- c. Mempermudah dalam melakukan proses absensi, rekapitulasi dan cuti di kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung.

1.4 Manfaat

Dengan adanya sistem absensi ini diharapkan dapat lebih memudahkan dalam proses rekap laporan absensi yang dilakukan. Berikut manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

- a. Perancangan sistem informasi berbasis *android* dan *web* bagi petugas atau admin yang berperan dalam hal mengelolah data absensi dapat mengerjakan dengan cepat dan mudah sehingga lebih efisien dalam pengerjaan laporan data untuk selanjutnya.
- b. Admin dapat mengelolah data absensi yang telah masuk ke dalam sistem dengan memastikan bahwa data yang diinput telah sesuai.

1.5 Batasan Masalah

Pembahasan batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Berikut batasan masalah, antara lain:

- a. Sistem informasi pengolahan data pegawai ini menyediakan informasi tentang data absensi pegawai.
- b. Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *C++* dan *Database MySQL*.
- c. Penelitian dilakukan dalam lingkup kantor koordinator wilayah pendidikan Kecamatan Randuagung.
- d. Sistem informasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk rancang bangun aplikasi.